

## **Abstrak**

Di dalam kehidupan masyarakat Kadibeso terdapat sistem bagi hasil dalam pertanian yang sering dilakukan oleh petani padi, masyarakat Kadibeso biasa menyebutnya dengan sistem *paron*. Sistem *paron* digunakan masyarakat Kadibeso sebagai sarana pembagian hasil kerjasama antara petani dengan pemilik sawah. Sistem *paron* telah lama dan telah membudidaya di kalangan petani khususnya di pedukuhan Kadibeso. Sistem *paron* yang mendekati konsep bagi hasil dalam ekonomi Islam ini menjadi sistem perhitungan antara pemilik modal (sawah pertanian) dengan penggarap. Dalam ekonomi Islam sistem kerja sama antara pemilik modal (sawah pertanian) dengan penggarap di sebut *Muzara'ah* dan *Mukhabarah*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalkan perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Sistem *paron* telah sesuai dengan konsep Ekonomi Islam karena sistem *paron* bukan menyewakan sawah melainkan memberikan hak garap kepada petani penggarap untuk dikelola. Hal ini telah sesuai dengan Al-Quran dan Hadis.

**Kata Kunci :** *Paron, Ekonomi Islam, Muzara'ah, Mukhabarah*

## **ABSTRACT**

***For The Practice Rice Farmers In Terms  
Of Islamic Concept Of Economy  
(Study In Kadibeso Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul)***

***By : Julio Basuki Herlangga***

***NIM : 20120730189***

*In Kaibeso, there is a profit sharing system in agriculture done among paddy farmers, and it is called paron system. Paron system is used by Kadibeso people as a way to share the work profit between farmers and rice field owners. This system has been preserved among farmers, especially those in Kadibeso village. This system, which is similar to profit sharing system in Islamic economy, becomes the accounting system for capital owners (rice field) and the cultivators. In Islamic economy system, this cooperation between capital owners (rice field) and the cultivators is called Muzara'ah and Mukhabarah. The method used in this research is qualitative method- a research done to understand the phenomena experienced by the subject of the research such as behavior, perception, motivation, and action. The data used in this research consist of primary and secondary data. Paron system is in line with Islamic economic system because it does not lease rice field but give the right to farmers to cultivate. It is already in line with Al-Quran and Hadith.*

***Key word : Paron, Islamic economy, Muzara'ah, Mukhabarah.***